

## TAJUK RENCANA

### Cegah Penyebaran Covid-19 Saat Mudik

**KEBIJAKAN** pemerintah pusat yang memperbolehkan masyarakat mudik pada Idul Fitri nanti perlu disikapi secara hati-hati, terutama oleh pemerintah daerah. Jangan sampai kebijakan tersebut justru kontraproduktif, khususnya dalam pengendalian penyebaran Covid-19. Belajar dari pengalaman, setiap liburan, memicu kenaikan angka positif Covid-19. Pasalnya, banyak warga yang mengabaikan protokol kesehatan (prokes), antara lain masih maraknya kerumunan dan tak disiplin memakai masker.

Berkaitan kondisi tersebut, kalau memang masyarakat diperbolehkan mudik pada Lebaran nanti, maka penegakan protokol kesehatan harus benar-benar ketat, tak seperti hari-hari biasa. Bahkan, peneliti Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wisnadi mengusulkan perlunya prokes tambahan terhadap para pemudik (KR 22/3).

Usulan ini sangat masuk akal mengingat para pemudik ini, terutama dari DKI Jakarta, sangat rentan membawa virus Korona. Karena itu skrining terhadap mereka harus diperketat. Namun untuk menerapkan prokes tambahan kepada mereka rasanya tidak gampang, misalnya pendaftar diharuskan tinggal dan menginap di hotel, tidak di rumah keluarga.

Tentu ini membawa implikasi yang rumit manakala pendaftar tersebut berasal dari keluarga ekonomi yang pas-pasan sehingga akan menambah biaya tak seikit bila harus tinggal di hotel. Sedangkan bagi keluarga yang kuat secara ekonomi, tentu tidak ada persoalan ditinjau dari aspek finansial. Tapi mungkinkah itu dilakukan, mengingat mereka mudik justru karena ingin berkumpul dengan keluarga?

Belum lagi, siapa yang akan melakukan pengawasan dan memastikan bahwa pendaftar itu tinggal di ho-

tel dan tidak tinggal di rumah keluarga? Tentu, kalau ini hendak dilakukan, harus melibatkan RT/RW setempat secara aktif. Barangkali bisa dipilih jalan tengah, misalnya para pendaftar ini tidak tinggal di hotel, bisa menempati shelter maupun tempat publik di kampung— tentu bila tersedia. Atau bisa pula mereka tetap tinggal di rumah keluarga (rumah induk) namun terpisah dengan anggota keluarga lainnya.

Untuk yang disebut terakhir ini, pengawasan sepenuhnya dilakukan oleh anggota keluarga sendiri. Ini bisa dilakukan bila keluarga tersebut memiliki kesadaran tinggi untuk menerapkan prokes secara ketat demi mencegah penyebaran Covid-19. Dari semua upaya itu, setiap pendaftar yang memasuki kampung harus dikenai wajib lapor kepada RT/RW guna mempermudah pendataan. Selain itu juga akan mempermudah tracing bila kemudian terpapar Covid-19.

Hemat kita, sekurang-kurangnya, bila masyarakat diperbolehkan mudik, maka sebelum masuk kampung halaman dan berkumpul dengan keluarga harus tes antigen terlebih dulu, yang mempergunakan moda transportasi publik seperti kereta api, bus, kapal, pesawat maupun kendaraan pribadi. Untuk angkutan publik kebijakan ini sudah diterapkan, sedang mereka yang menggunakan kendaraan pribadi, baik kendaraan roda dua maupun roda empat, masih banyak diabaikan.

Atas dasar itulah kita perlu mengoptimalkan peran Satgas Covid-19 di tingkat RT/RW untuk mengawasi lalu lintas keluar masuknya warga, baik pendaftar maupun lokal. Pengawasan dari lingkup masyarakat terendah (RT/RW) justru paling efektif untuk menangkang atau mencegah penyebaran Covid-19. Sebab, mereka-lah yang paling tahu kondisi warganya. □

# Literasi Pasar Modal bagi Investor Muda

## Tasroh

**KAUM** milenial, cenderung memilih pasar modal sebagai salah satu instrumen investasi terbaik. Fakta, data terbaru yang dirilis Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan jumlah investor ritel, khususnya dari kalangan kaum milenial meningkat sejak tahun 2020 lalu. Tercatat, di data BEI, investor usia muda menembus angka 1.393.014 atau sekitar 75% dari total investor domestik per 29 Januari 2021.

Peningkatan jumlah investor muda tentu positif apalagi di tengah kesulitan investasi langsung di kala pandemi Covid-19. Di sisi lain, negara juga membutuhkan banyak sumber pendanaan untuk membiayai berbagai pembangunan. Hanya saja, di balik maraknya kaum milenial menjajal investasi di pasar modal diwarani sejumlah cerita pilu, akibat kurangnya pengetahuan. Misalnya, sumber dana yang dimainkan di pasar saham berasal dari pinjaman online (pinjol).

Tentu langkah tersebut sangat berisiko karena muncul dua risiko baru. Bermain saham itu berisiko tinggi, ditambah dengan risiko bunga dari pinjol yang sangat tinggi.

### 'Uang Panas'

Pelaku pasar modal pemula yang menggunakan 'uang panas', seperti pinjol, bahkan modal untuk nikah, menunjukkan minimnya edukasi. Hanya didasari modal nekat. Meminjam istilah Founder WH Project, William Hartanto, (2019) mereka yang menggunakan 'uang panas' dalam bermain saham adalah fenomena lupa diri. Fenomena lupa diri memang penyakit bagi investor baru.

BEI selalu mengingatkan agar investor tetap berhati-hati. Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi mengemukakan, penggunaan 'uang panas' adalah fenomena yang tidak baik. Selain itu investor pemula juga jangan mengorek dana kebutuhan sehari-hari, dana darurat, serta dana kebutuhan jangka pendek untuk diputar di pasar

saham. Artinya, investor milenial wajib memisahkan anggaran investasi dan dana operasional.

Sejumlah rambu-rambu dasar di pasar saham harus dipahami. Mulai penentuan batas investasi, hingga memahami tujuan dari investasi. Setelah itu, bagaimana mengasah keterampilan berinvestasi dengan memanfaatkan analisis dari profesional. Jangan ketinggalan update terkini yang reski.



KR-JOKO SANTOSO

Pandemi Covid-19 telah memicu pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia. Saat ini investor pasar modal menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, berdasarkan data publikasi BEI total investor pasar modal sudah mencapai sebanyak 3.532.519 per 19 November 2020. Angka itu menunjukkan bahwa telah terjadi kenaikan sekitar 42,19% dari sebanyak 2.484.354 investor pada periode 2019 lalu. Padahal, lima tahun lalu jumlah investor pasar modal baru mencapai 800 ribu.

Adapun penghimpunan dana di pasar modal tercatat Rp 118,7 triliun pada

tahun lalu. Bersumber dari 169 penawaran umum (PU) di bursa meliputi initial public offering (IPO), penawaran umum terbatas (PUT), penerbitan surat utang. Tercatat 51 perusahaan melakukan IPO dengan nilai emisi Rp 6,07 triliun, termasuk pencapaian tertinggi di kawasan ASEAN. Dari PUT terkumpul Rp 20,27 triliun, penerbitan dari efek bersifat utang dan sukuk (EBUS) Rp 3,57 triliun.

### Edukasi

Kecenderungan kaum milenial yang mulai menjajal pasar modal sebagai sarana berinvestasi, sebenarnya tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Tengok saja, untuk bertransaksi di pasar modal, entah itu saham, obligasi (surat utang) dan reksa dana dapat dilakukan dengan mudah melalui aplikasi. Dan, semakin lancar menyusul pembukaan rekening perbankan yang juga bisa secara online.

Semuanya itu positif untuk menambah jumlah investor di pasar modal. Hanya sekali lagi harus dibarengi dengan edukasi yang benar. Sebab, berinvestasi di pasar modal terutama saham, selain berpotensi memberi keuntungan besar juga mendatangkan kerugian yang dalam kalau tidak paham alias kurang edukasi. Di titik inilah, literasi pasar modal harus terus diperkuat. □

*\*) Tasroh, SS MPA MSc, Tim Pengembangan Investasi Daerah, Alumnus Ritsumeikan Asia Pacific University Japan*

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisij subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Menulis Membangun Pikiran Positif

**PANDEMI** Covid-19 masih berlangsung. Selain menjaga jarak, menjauhi kerumunan, memakai masker, mencuci tangan, dan membatasi aktivitas atau mengurangi interaksi fisik maka kita juga harus bisa berpikir positif, sebab berpikir positif dapat meningkatkan imunitas.

Kegiatan yang membangun pikiran positif salah satunya adalah menulis. Berpikir positif bisa dilatih dengan cara menulis hal bermanfaat. Sebagai contoh di masa pandemi Covid-19 banyak kegiatan webinar literasi melalui zoom dengan berbagai tema. Hasil dari kegiatan itu bisa menjadi bahan kita untuk menulis didasari niat belajar di lingkungan sekitar dan membaca buku, artikel maupun jurnal yang mendukung.

Mengapa menulis bisa membangun pikiran positif? Menulis membutuhkan referensi, baik dari diri kita maupun di luar diri kita. Dari diri kita yaitu kesadaran diri untuk bersyukur. Bersyukur kita masih diberi kesehatan atau kemampuan menulis hal bermanfaat untuk kita baca maupun orang lain baca. Hal tersebut merupakan bentuk nilai positif yang kita punya. Sebab mentransfer informasi dan pengetahuan diri dan pikiran kita dengan tulisan yang dibuat, serta bermanfaat bagi orang lain merupakan energi yang membangun pikiran positif.

Selain bersyukur, referensi lain dari luar diri kita yang saya maksud adalah aktivitas membaca buku, artikel maupun jurnal dari berbagai penulis dengan tujuan untuk terus memberi kesempatan berpikir luas dan positif.

Pada tahap ini kita butuh bahan bacaan yang membuat kita semangat un-

tuk beraktivitas maupun berkarya. Sebagai contoh referensi dari artikel atau buku tentang motivasi, psikologi, sosial, teknologi terbaru, tokoh biografi pengusaha maupun tentang hobi bisa membantu kita untuk memancing ide lalu menuliskan hal yang dapat bermanfaat.

Pada dasarnya kegiatan menulis bisa dilakukan dengan langkah awal membaca, membaca apa saja yang menurut kita mempunyai nilai positif serta memacu untuk berkarya.

Orang menulis buku seperti novel, antologi, puisi maupun artikel bermanfaat di bidang kesehatan, pendidikan, teknologi maupun informasi lainnya juga membutuhkan waktu untuk membaca. Kemampuan membaca dan rasa ingin tahu ilmu pengetahuan itu sebuah anugerah yang membuat kita lebih bersyukur dan tawadhu', bonusnya dapat mengenal informasi baru. Dengan membaca pula kita mendapatkan banyak hal yaitu ide, perbendaharaan kosa kata kita juga bertambah, mengetahui gaya penulisan yang tepat serta wawasan jadi luas. Setelah membaca kita diharapkan mendapat ide baru untuk menulis.

Jadi mari kita menulis, berawal dari menulis tentang hobi seperti memasak, musik, fashion, maupun membuat puisi, semoga bisa memacu kita untuk lebih terasah dan terbiasa berkarya dalam menulis sehingga terus membangun pikiran positif. □

*\*) Mohammad Yoga Pratama SI, Pustakawan Madrasah Mu'allimiat Muhammadiyah, Yogya.*

# Indonesia dan Makna ASEAN

## A Kardiyat Wiharyanto

**KEMENDIKBUD** bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) menyiapkan buku bahan pengajaran ASEAN bagi pendidikan menengah. Buku ini, salah satu realisasi perjanjian kerja antara kedua belah pihak terkait pengintegrasian pembelajaran politik luar negeri dan kerja sama ASEAN dalam kurikulum pendidikan (KR, 18/3) Mengapa ASEAN itu penting bagi Indonesia?

ASEAN lahir 8 Agustus 1967, dan memiliki banyak maknanya bagi Indonesia. Jika ditelusur sejarahnya, organisasi itu lahir dari negara-negara yang sebelumnya terlibat konflik. Indonesia baru saja berkonflik dengan Malaysia dalam konfrontasi Malaysia-Indonesia. Demikian juga negara-negara Asia Tenggara yang lain, masih saling curiga akibat perang dingin. Itulah sebabnya perangkat keamanan mustahil bisa menjadi pengikat kerja sama mereka. Karena itu pada awalnya kerja sama ekonomi, sosial dan budaya dipatrikan menjadi pengikat kerja sama.

Sebagai penggagas berdirinya ASEAN dan sekaligus anggota terbesar perhimpunan bangsa-bangsa di Asia Tenggara itu, Indonesia mau tidak mau harus mencermati segala sesuatu yang terkait dengan masa depan Asia Tenggara. Hal ini perlu agar jangan sampai kita bernasib menjadi tamu di negeri sendiri, sementara orang asing malah menjadi tuan di negeri kita.

### Belum Tergantikan

Perkembangan dunia semakin transparan. Organisasi-organisasi internasional maupun regional semacam ASEAN mau tidak mau juga semakin transparan agar kebersamaan dan kerja sama yang dirangkakan dapat terselenggara. Sampai saat ini kesepuluh anggotanya mengakui bahwa peran ASEAN dalam menciptakan perdamaian

dan kesejahteraan regional belum tergantikan. Mereka juga menggaris-bawahi prinsip-prinsip utama yang menopang peran ASEAN sebagai kekuatan bagi perdamaian dan stabilitas di Asia Tenggara, seperti saling menghormati, tidak mencampuri urusan dalam negeri masing-masing, konsensus, dialog, dan konsultasi.

Kemampuan ASEAN mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai saat ini merupakan keberhasilan yang tidak kecil artinya. Prestasi serupa belum pernah diraih wadah-wadah kerja sama di Asia Tenggara yang dibentuk sebelumnya, seperti ASA maupun Maphilindo. Betapapun terdapat kebabaran mengenai kausalitas antara penampilan ekonomi dan usaha yang dilakukan dalam kerangka kerja sama, pada kenyataannya selama lebih dari setengah abad itu negara-negara anggota ASEAN berhasil bukan hanya menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi tetapi juga meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

### Peran Indonesia

Keberadaan ASEAN merupakan suatu keputusan politik dalam situasi yang sedang bergerak dan tidak mantap sebagai akibat dari pertentangan-pertentangan di antara negara-negara ASEAN sendiri maupun dari perebutan pengaruh antara negara-negara adikuasa. Kecuali itu, kawasan ASEAN yang stabil dan aman akan merupakan lahan yang subur bagi tumbuh-kembangnya pembangunan negara-negara ASEAN dan kerja sama ekonomi, sosial dan kebudayaan di antara negara-

negara anggota ASEAN.

Dapat kiranya dipahami bahwa perdamaian dan stabilitas kawasan ASEAN akan merupakan pra-kondisi bagi berhasilnya baik usaha-usaha pembangunan negara-negara ASEAN maupun usaha-usaha untuk meningkatkan kerja sama ekonomi di antara ASEAN dan negara-negara mitra-wicara. Keberhasilan ASEAN sampai saat ini tidak lepas dari peran Indonesia. Indonesia sebagai penggagas dan anggota ASEAN yang terbesar, juga sudah merasakan manfaatnya yang besar. Agar peran Indonesia semakin menentukan, maka masyarakat harus mendukungnya.

Untuk itu, masyarakat harus memahami tentang ASEAN itu. Mudah-mudahan buku bahan pengajaran ASEAN bagi pendidikan menengah benar-benar terealisasi agar masyarakat semakin menyadari pentingnya ASEAN bagi Indonesia. □

*\*) Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*

## Pojok KR

Perlu prokes tambahan bagi pemudik.  
-- Juga perlu petugas tambahan untuk awasi.

\*\*\*

Pemkot upayakan percepatan pencairan bansos.  
-- Sudah lama ditunggu warga.

\*\*\*

Sekolah tatap muka, keamanan prioritas utama.  
-- Demi keselamatan, tak boleh spekulasi.

*Beraksi*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) .**Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

### Perwakilan dan Biro:

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

**Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

**Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

**Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

**Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.